

UPAYA PENINGKATAN MENULIS TEKS PERSUASI MENGUNAKAN METODE STAD PADA SISWA SMP

Santi Cahyaningsih¹, Wikanengsih²

¹SDN Wanajaya 03, ²IKIP Siliwangi

¹cahyaningsih santi21@gmail.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The purpose of this study is an effort to improve writing skills of junior high school students in persuasive text material using the STAD method. Writing is an aspect that is used by humans to communicate or convey indirect messages. The research method used by the researcher was the experimental method, with the design of the pre-test one post-test group. The research sample is class VIII junior high school students. Data collection tools used are learning implementation plans, observation sheets and test sheets. The results of the pre test and post test showed an increase in students' writing skills in the persuasion text material using the STAD method. The results of the study can be concluded that there is an increase in students' writing skills in persuasive text material using the STAD method. The results of teacher learning observations in the 85% class were carried out and student learning in the 80% class was carried out. The results of this study indicate an increase in students' writing skills in persuasive text material using STAD and can improve well according to the objectives expected in the study.

Keywords: Writing, Text persuasion, STAD method

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu upaya peningkatan keterampilan menulis siswa SMP pada materi teks persuasi menggunakan metode STAD. Menulis merupakan aspek yang dipergunakan manusia untuk berkomunikasi atau menyampaikan pesan yang tidak langsung. Metode penelitian yang peneliti digunakan yaitu metode eksperimen, dengan desain *pre-test post-test one grup*. Sampel penelitian yaitu siswa SMP kelas VIII. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan pembelajaran, lembar Observasi dan lembar tes. Hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa pada materi teks persuasi menggunakan metode STAD. Hasil dari penelitian dapat ditarik kesimpulan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa pada materi teks persuasi menggunakan metode STAD. Adapun hasil pengamatan pembelajaran guru di kelas 85% terlaksana dan pembelajaran siswa di kelas 80% terlaksana. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan keterampilan menulis siswa pada materi teks persuasi menggunakan STAD dan dapat meningkat dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan dalam penelitian.

Kata Kunci: Menulis, Teks persuasi, metode STAD

PENDAHULUAN

Bahasa dapat dikatakan sebagai lambang bunyi yang memiliki arti lengkap dan diperoleh dari alat ucap manusia. Pada umumnya terdapat empat keterampilan berbahasa yang dimiliki dan dipelajari siswa sebagai hasil belajar. Keempat keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa ini dipergunakan sebagai media berkomunikasi yang saling berhubungan dan tidak pernah dapat berdiri sendiri.

Menulis yaitu termasuk salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi tidak langsung. Dalam menulis harus pandai memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata yang tepat. Menurut (Sobari, 2013) menulis merupakan aktifitas yang produktif dengan melibatkan emosional dan logika yang dipergunakan untuk menyampaikan

informasi atau pesan berupa lambang-lambang yang telah disepakati. Ada banyak manfaat dari menulis tapi peneliti hanya memaparkan tiga manfaat menulis saja. manfaat menulis sebagai berikut pertama, dengan menulis penulis bisa memperluas pengetahuan serta memunculkan kosakata baru. Kedua, dengan menulis bisa meningkatkan keterampilan menulis serta membuat kalimat yang terstruktur. Ketiga, dengan menulis seseorang dapat menurkan perasaannya kepada media tulis untuk kemudian dikembangkan.

Menulis teks persuasi sangat diperlukan oleh siswa di dalam membuat tulisan yang subjektif, karena isinya merupakan murni pandangan penulis mengenai sebuah topik. Tujuan dari menulis teks persuasi untuk meyakinkan para pembacanya agar pembaca melakukan hal yang penulis kehendaki. Untuk menulis sebuah teks persuasi dibutuhkan keahlian dan kesungguhan dari siswa. maka peran guru dalam meningkatkan keterampilan siswa memegang peranan penting. Guru diharuskan memilih metode yang sesuai dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Metode yang sering guru pergunakan selama ini belum mampu menjawab permasalahan siswa.

Penerapan metode *STAD* diharapkan mampu meningkatkan menulis siswa. Metode *STAD* yaitu metode yang langsung memusatkan kepada siswa. dalam pembelajaran *STAD* ini siswa dibimbing oleh guru untuk membentuk kelompok secara heterogen kemudian guru presentasikan tugas kepada siswa untuk di diskusikan dalam kelompok. Anggota yang paham dalam kelompok tersebut diarahkan oleh guru untuk membagikan pemahamannya kepada anggota yang lain dan semua anggota kelompok tersebut paham, untuk langkah akhirnya guru memberikan sebuah kuis keseluruhan siswa secara individu dan anggota kelompok lain tidak boleh membantu untuk menjawab.

Masalah penelitian ini dirumuskan secara umum sebagai berikut: Bagaimanakah aktivitas pembelajaran siswa serta guru dengan penerapan metode *STAD* pada pembelajaran menulis teks persuasi? Apakah ada perbedaan signifikan antara sebelum penerapan metode *STAD* dan sesudah Penerapan metode *STAD* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi menulis teks persuasi?

Setiap kegiatan atau penelitian tentunya ada tujuan yang harus dicapai. Adapun tujuan yang diharapkan peneliti dari penelitian yang dilaksanakan ialah sebagai berikut : Untuk mengetahui aktifitas pembelajar siswa serta guru dengan penerapan metode *STAD* pada pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar signifikan antara sebelum penerapan metode *STAD* dan sesudah penerapan metode *STAD* pada pembelajaran menulis teks persuasi.

(Patonah, Syahrullah, Firmansyah, & Fauziya, 2018) Menyatakan menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan melalui sebuah tulisan dengan mengikuti aturan-aturan tertentu sehingga memudahkan para pembaca untuk memahaminya. Sedangkan menurut (Wikanengsih, 2013) menulis bisa diartikan suatu kegiatan untuk berpikir yang ada hubungannya dengan bernalar. Dari pendapat di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi bertujuan untuk penyampaian pesan dan mediana adalah tulis.

Berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2017 terdapat beberapa teks yang umum dijumpai dalam keseharian yaitu, teks deskripsi, teks narasi, teks eksposisi, teks prosedur, teks eksplanasi, dan teks persuasi. Pada kelas VIII kita menemukan teks persuasi yang penting dipelajari oleh

para siswa. Karena dengan mempelajari teks persuasi banyak manfaat bagi siswa diantaranya dapat berfikir secara objektif atau berdasarkan fakta. Menurut (Kosasih, 2014) teks persuasi, yaitu teks yang berisikan ajakan-ajakan atau bujukan-bujukan. Lain halnya menurut (Putri, 2012) Dalam persuasi harus bersifat fakta-fakta dan jelas serta diuraikan dengan sedemikian rupa sehingga bisa meyakinkan pembacanya. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menari kesimpulan bahwa persuasi berisi ajakan-ajakan yang dituangkan melalui bahasa tulisan ataupun lisan yang bersifat memengaruhi pembacanya untuk mengikuti sesuatu yang penulis inginkan.

Alternatif yang guru dapat gunakan dalam meningkatkan menulis siswa yaitu dengan menggunakan metode. (Primartadi, 2018) Menyatakan strategi pembelajaran STAD, siswa dibentuk kelompok secara heterogen. Guru mempresentasikan pelajaran yang kemudian siswa saling bekerja sama dalam kelompok, anggota kelompok yang paham harus menerangkan materi kepada anggota kelompok yang belum paham. Pada akhirnya seluruh siswa memperoleh kuis dari guru secara individu dan anggota kelompok tidak boleh membantu. Sedangkan menurut (Nugroho & Hartono, 2009) Pembelajaran STAD membuat siswa berinteraksi dan saling berdiskusi dalam memunculkan strategi-strategi pemecahan masalah secara efektif, menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis, dan mengembangkan sikap sosial siswa. Berdasarkan pemaparan diatas dapat tarik kesimpulan yaitu STAD merupakan metode yang mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok dan memastikan semua anggota kelompok paham dalam pelajaran kemudian guru memberika kuis bekenaan dengan pelajaran secara individu dengan catatan siswa yang lain tidak membantunya saat menjawab kuis.

METODE

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah metode eksperimen. (Sugiyono, 2014). menyatakan Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah *pretest-posttest one group design*. Lebih rinci tindakan peneliti pada *pretest* yaitu untuk melihat gambaran awal menulis teks persuasi. Setelah itu siswa diberi *treatment* dengan metode STAD untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi siswa. Setelah semuanya selesai peneliti memberi *posttest* untuk melihat hasil dari belajar menulis teks persuasi siswa setelah *treatment* dengan metode STAD. berikut pola *one group pretest-posttest*.

$$O^1 X O^2$$

$O_1 = \text{pertest}$

$X = \text{tercmen}$

$O_2 = \text{postes}$

Instrumen dalam penelitian menggunakan lembar observasi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan Lembar tes yaitu soal per-test dan post-tes tentang menulis sebuah teks persuasi dengan dengan memperhatikan sruktur teks persuais, kaidah kebahasaan dalam teks persuasi, keterampilan menulis pada materi teks persuasi, serta ketepatan tanda baca serta ejaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil data yang peneliti peroleh dari kelas eksperimen, baik data pretes maupun postes sebanyak 38 data. Kemudian peneliti mengambil soal tes teks persuasi siswa untuk dianalisis. Aspek penilaian yang dilakukan yaitu dilihat dari, sruktur teks persuais, kaidah kebahasaan dalam teks persuasi, keterampilan menulis serta ketepatan tanda baca serta ejaan. Setelah terkumpul semua data, penulis melakukan pengolahan data tersebut. Data yang diolah kemudian diuji taraf signifikasinya untuk mengetahui keberhasilann penelitian yang penleti dilaksanakan. Dilihat dari nilai rata-rata pada taiap-tiap aspek yag di peroleh dari tes awal, nilai yang terendah yaitu pada aspek struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi, sedangkan nilai tertinggi yaitu aspek tanda baca. Nilai rata-rata pada tes akhir nilai yang terendah yaitu aspek kaidah kebahasaannya saja nilai tertinggi yaitu aspek struktur dan ejaan teks persuasi.

Adapun data nilai hasil belajar menulis siswa materi teks persuasi sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Belajar Menulis Siswa

NO	Kelas	Rata-rata		Selisih
		Tes Awal	Tes Akhir	
1	VIII	40	62	22

Dari data nilai kelas VIII sebelum diberi perlakuan mendapatkan nilai tertinggi adalah 63 sedangkan nilai terendahnya 25. Jumlah nilai 1531 dengan rata-rata 40. Dan hasil hasil belajar kelas VIII setelah diberikan perlakuan niali tertinggi adalah 88 sedangkan nilai terendah 44. Jumlah nilai 2363 dengan rata-rata 62. maka terdapat perbedaan hasil belajar yang meningkat sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Berdasarkan uji Normalitas dengan aplikasi SPSS maka dapat diperoleh nilai 0,137 lebih besar dari 0,05 sehingga nilai yang dihasilkan berdistribusi normal. Berdasarkan data uji normlitas diatas, diketahui bahwa nilai pre-tes dan nilai postes menunjukkan nilai signifkasni 0,137 yang artinya berdistribusi normal, $0,137 > 0,05$.

Setelah melalakukan uji normalitas, maka peneliti lanjut uji homogenitas. Berdasarkan data uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai 0,932 lebih besar dari 0,05 sehinga data yang dihasilkan memiliki variasi sama (Homogen). Berdasarkan data uji homogenitas maka peneliti menarik kesimpulan hasil belajar siswa menunjukkan nilai sig 0,932 yang artinya data tersebut menunjukkan variansi homogen, karena nilai $0,932 > 0,05$. Dikarenakan datanya berdistribusi normal serta homogen maka peneliti menguji paired sample t-tes. Berdasarkan uji Paired Sample T-tes diperoleh nilai (sig 2 Tailed) $0,000 < 0,05$. Dari data di atas ditarik kesimpulan terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa pada materi keterampilan menulis teks persuasi dengan metode STAD.

Hasil analisis membuktikan bahwa keberhasilan pembelajaran bergantung kepada siswa dan guru. Siswa tidak akan berhasil karena bila di kelas mereka tidak merespon hal-hal yang dijelaskan guru, sebaliknya keterampilan guru berperan di kelas baik menunjang keberhasilan siswa, misalnya penggunaan metode di kelas harus benar-benar telah disesuaikan dengan kemampuan guru. Jadi, semua metode pembelajaran itu baik. Hanya saja tergantung pada penggunaanya. Dengan demikian, upaya peningkatan menulis teks persuasi dengan metode STAD yang masih baru dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pembelajaran menulis siswa pada materi keterampilan mneulis teks persuasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dilakukan, maka bisa disimpulkan bahwa penggunaan metode STAD dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi teks persuasi. Secara khusus simpulan dapat diuraikan yaitu. Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas guru dan siswa berjalan dengan baik. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru terlaksana 85% dan aktivitas siswa terlaksana 80%.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan metode STAD terlihat adanya perbedaan antara nilai pre tes dan posttes. Adapun perbedaan itu terlihat dari rata-rata perolehan nilai *pre test* serta *post test* sampel eksperimen, dengan rata-rata *pre test* 40 dan rata-rata *post test* 62. hasil uji SPSS, diperoleh nilai sig: 0,000 maka $< 0,05$, sehingga bisa disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran menulis siswa dengan penggunaan metode *STAD*.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Nugroho, U., & Hartono. (2009). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berorientasi. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 5, 89–92. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPMFI/article/download/1019/929>
- Patonah, S., Syahrullah, A., Firmansyah, D., & Fauziya, D. S. (2018). pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*PBL*) pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas x smk lentera bangsa. *Parole*, 1(5), 807–814.
- Primartadi, A. (2018). Pengaruh metode STAD dan PBL terhadap hasil belajar ditinjau dari potensi akademik siswa SMK otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 143–153. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1024>
- Putri, D. (2012). Kemampuan Menulis Karangan Persuasi. *AL-Ta Lim*, 1(1), 24–37. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i1.4>
- Sobari, T. (2013). Penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional di smk. *Jurnal Semantik*, 1(1), 17–41.
- Sugiyono. (2014). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Wikanengsih. (2013). model pembelajaran neurolinguistic programming berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa smp. *Semantik*, 19(2), 177–186. <https://doi.org/10.17977/JIP.V19I2.4210>